



Peranan Harmoni Kediri Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Kreatif Kota Kediri

Dhita Aulia Rahmayanti¹, Elvara Surya Artha Tania², Era Melani³
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang

A B S T R A C T

Harmoni Kediri was created by the government where this program becomes an information platform in the City of Kediri which will become a reference for the government of the City of Kediri in carrying out city branding activities, one of which is to support activities in the economic field. This study aims to find out how the role of Harmoni Kediri in increasing creative economic activities. This study uses qualitative research methods with a case study approach through in-depth investigation. Qualitative research is the right research method because it examines a human group that is the object, namely creative economic actors in the Harmoni Kediri community. The sampling technique or sampling technique used in this research is purposive sampling and snowball sampling. The method of collecting primary data and secondary data is done by observation, in-depth interviews (In-Depth Interview), documentation and literature review. The results showed that there was collaboration between the government and the community, especially MSMEs in various economic activities, one of which was bridged by the Protocol and Communications Section of the Kediri City Leader. The existence of the Protocol and Communications Section of the Kediri City leadership has a role in providing information, documentation, and coordinating activities carried out by the Kediri City government. Implementation of routine activities and events, the government of Kediri City through Harmoni Kediri, also invites various communities, especially for the younger generation, to participate directly by contributing to various events.

Keywords: Harmoni Kediri, Creative Economy, Small and Medium Enterprises

A B S T R A K

Harmoni Kediri dibuat oleh pemerintah dimana program ini menjadi sebuah wadah informasi di Kota Kediri yang akan menjadi acuan bagi pemerintah Kota Kediri dalam melakukan kegiatan city branding salah satunya dalam mendukung kegiatan di bidang ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranannya Harmoni Kediri dalam meningkatkan kegiatan ekonomi kreatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui penyelidikan secara mendalam. Penelitian kualitatif menjadi metode penelitian yang tepat karena meneliti sebuah kelompok manusia yang menjadi objeknya yaitu pelaku ekonomi kreatif dalam komunitas Harmoni Kediri. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling dan snowball sampling. Metode pengumpulan data primer dan data sekunder dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam (In-Depth Interview), dokumentasi dan kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi kolaborasi antara pemerintah dengan masyarakat khususnya UMKM dalam berbagai kegiatan ekonomi salah satunya dijumpai oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Kediri. Keberadaan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Kediri memiliki peran dalam memberikan informasi, dokumentasi, dan koordinasi kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Kediri. Pelaksanaan kegiatan rutin dan event, pemerintah Kota Kediri melalui Harmoni Kediri, turut mengajak berbagai komunitas terutama bagi kalangan generasi muda, untuk terjun secara langsung dengan berkontribusi di berbagai acara.

Kata Kunci: Harmoni Kediri, Ekonomi Kreatif, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)



PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif di Indonesia mulai dikenalkan pada masyarakat sejak pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sekitar tahun 2004 setelah munculnya Masyarakat Ekonomi Asean atau MEA. Kemudian lebih ditingkatkan lagi pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo mulai dikembangkan dengan mendapat support dari Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) yang menaungi industri kreatif. Gagasan bani diharapkan mampu memberikan dorongan pada masyarakat agar lebih optimis dalam memberikan gagasan maupun ide dalam bentuk jasa yang nantinya akan menjadi ciri khas kreativitas Tanah Air. Dengan adanya MEA, seluruh masyarakat yang tinggal di wilayah Asia Tenggara, diharapkan mampu untuk bersaing secara sehat dengan tidak mengikuti birokrasi di sektor ekonomi. Pengembangan ekonomi kreatif industri kreatif saat ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan. Di tengah tantangan perekonomian global yang semakin luas, pemerintah terus betusaha mendorong untuk perkembangan terhadap industri kreatif di Indonesia agar menjadi sektor strategis yang mampu berperan lebih besar dalam perekonomian nasional. Dalam mencapai tujuan tersebut pemerintah mengupayakan perkembangan melalui daerah-daerah yang memiliki beragam daya saing merencanakan program kegiatan di sektor ekonomi dengan meningkatkan kegiatan industri kreatif dengan potensi masing-masing.

Ekonomi kreatif juga memiliki peran sebagai salah satu sektor yang dianggap mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi di masa pandemi Covid-19. Dimana kondisi pasca pandemi Covid-19 membutuhkan pemulihan di berbagai sektor dimana sektor perekonomian salah satunya. Sektor perekonomian terancam total pada saat pandemic berlangsung sejak tahun 2020. Maka dari itu, pemulihan di sektor perekonomian perlu digalakkan melalui pengembangan industri kreatif yang berdaya saing. Pengembangan ekonomi kreatif ini dinilai dapat menopang sistem ekonomi di berbagai kota di dunia. Hal itulah yang menjadi alasan mengapa ekonomi kreatif masih bertahan dihantam pandemi, dan bahkan mampu tetap memberikan kontribusi ke perekonomian. Oleh karena itu, pilihan dalam pengembangan ekonomi kreatif akan meningkatkan bisnis yang kompetitif (De Natale dan Wassal, 2006). Perkembangan sektor ekonomi kreatif juga harus berorientasi pada aspek budaya masyarakat. Oleh karena itu, perkembangan sektor ekonomi menguntungkan akan berdampak pada bangkitnya peluang bisnis yang digerakkan oleh masyarakat (Florida, 2006). Maka, dari itu untuk memajukan daya saing dibutuhkan wadah untuk mengembangkan potensi yang berdaya saing untuk dikembangkan sebagai industri kreatif oleh pemerintah dan masyarakat. Maka dari itu, pemerintah berupaya melakukan pelimpahan kekuasaan daerah salah satunya dengan tujuan agar setiap daerah mampu menggali industri kreatif yang berpotensi mereka kembangkan. Pelimpahan kekuasaan otonomi daerah atau desentralisasi kewenangan kepada pemerintah daerah setempat. Salah satunya di bidang ekonomi pemerintah daerah diberikan kebebasan untuk mengembangkan perekonomiannya. Perencanaan program yang matang dan juga pelaksanaan program sesuai dengan visi dan misi harus dilakukan dengan baik oleh pemerintah setempat. Bukan hanya itu, peran para generasi muda juga sangat dibutuhkan sebagai generasi yang penuh inovasi dan juga kontribusi.

Kota Kediri merupakan kota terbesar ketiga di Provinsi Jawa Timur setelah Surabaya dan Malang. Kediri juga merupakan ibukota dari Karesidenan Kediri yang terdiri dari beberapa kota dan kabupaten yaitu Kabupaten Kediri, Nganjuk, Tulungagung, Blitar, dan Trenggalek. Sebagai wilayah kota yang merupakan salah satu Pemerintahan Kota yang ada di wilayah Provinsi Jawa Timur, Kota Kediri terletak di wilayah selatan bagian barat Jawa Timur. Kota Kediri memiliki komposisi penduduk di usia muda yang cukup mumpuni untuk



menyumbangkan kontribusinya dalam pengembangan ekonomi kreatif. Kota Kediri juga menjadi salah satu kota yang melakukan pengembangan ekonomi kreatif dengan program perencanaan dan juga menyediakan wadah bagi komunitas pedagang atau pelaku usaha UMKM untuk mengembangkan usahanya. Salah satu bentuk pengembangan di bidang perekonomian di Kota Kediri berupa program *Smart Economy*. Dimana program *Smart Economy* ini pada dasarnya dibangun dengan tujuan menciptakan daya saing daerah di bidang perekonomian dengan tujuan membangun ekonomi industri yang berdaya saing, mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun ekosistem keuangan. Berdasarkan tujuan tersebut Kota Kediri berusaha mewujudkannya dengan memberikan wadah bagi masyarakat melalui komunitas yang melayani masyarakat salah satunya di bidang ekonomi dengan meningkatkan kegiatan ekonomi kreatif melalui program kerja yang digalakkan dimana kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh masyarakat Kota Kediri. Harmoni Kediri dibuat oleh pemerintah dimana program ini menjadi sebuah wadah informasi di Kota Kediri yang akan menjadi acuan bagi pemerintah Kota Kediri dalam melakukan kegiatan *city branding* salah satunya dalam mendukung kegiatan di bidang ekonomi. Sehingga mempermudah masyarakat ataupun investor untuk melakukan usaha di Kota Kediri. Melalui program Harmoni Kediri bagaimanakah peranan dan juga kemermanfaatannya bagi masyarakat terutama pelaku UMKM yang berasal dari para pemuda di Kota Kediri yang berperan sebagai pemeran utama yang berkontribusi dalam kegiatan ekonomi kreatif.

METODE

Jenis Penelitian yang dilakukan berupa penelitian studi kasus pada kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan melalui program yang diwadahi oleh Harmoni Kediri. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2016:1). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui penyelidikan secara mendalam suatu hal atau sekelompok individu (Creswell, 2010). Penelitian kualitatif menjadi metode penelitian yang tepat karena meneliti sebuah kelompok manusia yang menjadi objeknya yaitu pelaku ekonomi kreatif dalam komunitas Harmoni Kediri. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, sebuah objek, sebuah kondisi, sistem pemikiran, atau sebuah peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2005:54). Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam (*In-Depth Interview*), dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer. Sedangkan, untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan kajian pustaka melalui sumber-sumber yang menyediakan informasi terkait topik yang dibahas. Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik ini dilakukan dikarenakan peneliti merasa sampel yang diambil harus menjadi pihak yang paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Kediri, tepatnya di Jalan Dhoho Kelurahan Kediri Kota. Adapun informan pada penelitian ini adalah FCP selaku pedagang UMKM yang tergabung dalam komunitas UMKM Milenial Kota Kediri. Informan kedua pada penelitian ini adalah JA selaku pemuda Karang Taruna Kelurahan Kediri Kota.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kota Kediri melalui Kolaborasi dengan UMKM



Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan perekonomian Kota Kediri. Tercatat pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kota Kediri turun hingga menyentuh angka -6% (Maysari. 2022). Hal tersebut diakibatkan karena adanya berbagai pembatasan kegiatan yang berdampak pada menurunnya aktivitas perekonomian. Namun pemerintah Kota Kediri terus mengupayakan peningkatan perekonomian yang salah satunya dengan melibatkan UMKM dalam berbagai kegiatan. Dampak dari keputusan tersebut terjadi pertumbuhan ekonomi mikro sebesar 14,5% pada tahun 2021. Pemerintah memandang pertumbuhan tersebut menjadi langkah baik yang kemudian menargetkan peningkatan pertumbuhan usaha mikro di Kota Kediri sebesar 22,28% pada tahun 2022 (Pemkot Kediri. 2022).

Kolaborasi pemerintah dengan masyarakat khususnya UMKM dalam berbagai kegiatan ekonomi salah satunya dijumpai oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Kediri. Keberadaan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Kediri memiliki peran dalam memberikan informasi, dokumentasi, dan koordinasi kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Kediri. Dalam upaya melaksanakan kegiatan yang memunculkan kekreatifan, generasi muda dilibatkan dalam Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Kediri. Keterlibatan generasi muda dalam birokrasi menyebabkan pelaksanaan kegiatan yang diusung oleh pemerintah mampu menyesuaikan dengan fenomena yang sedang terjadi. Dari hasil pengamatan dari instagram milik Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Kediri dengan akun instagram @harmonikediri, menunjukkan berbagai potret kegiatan yang mengusung kekreatifan baik dari segi acara maupun desain publikasi. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan rutin dan event, pemerintah Kota Kediri melalui Harmoni Kediri, turut mengajak berbagai komunitas terutama bagi kalangan generasi muda, untuk terjun secara langsung dengan berkontribusi di berbagai acara.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa ternyata kegiatan dan serangkaian program yang dilaksanakan Pemerintah Kota Kediri untuk meningkatkan perekonomian dalam bidang UMKM dengan mengajak seluruh generasi muda agar terlibat aktif, turut membuahkan hasil. Pada tahun 2021, Kota Kediri berhasil mendapatkan tiga penghargaan yakni kategori kota menuju cerdas, kategori kota dengan ekonomi cerdas, dan kategori kota dengan masyarakat cerdas yang dinobatkan oleh ITB. Dilanjutkan pada tahun 2022, Kota Kediri berhasil mendapatkan penghargaan yang diberikan oleh Universitas Indonesia dengan kategori Kota Paling Berkelanjutan Kedua di Indonesia.

Kebermanfaatan Kegiatan Ekonomi Kreatif bagi Masyarakat Kota Kediri

Segala program yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Kediri guna meningkatkan perekonomian dan turut memajukan kesejahteraan rakyat, peran pemerintah untuk bersinergi dan selaras dengan masyarakat Kota Kediri cukup mengesankan. Pasalnya, masyarakat Kota Kediri diberikan wadah dan informasi yang sangat rinci dan aktual terkait program-program yang akan diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Kediri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapati bahwa masyarakat sangat terbantu dengan adanya event rutin seperti Car Free Day (CFD) yang sudah mulai diberlakukan kembali. Salah satu pedagang UMKM yang berasal dari komunitas pedagang milenial Kota Kediri menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena omzet yang didapat naik sekitar 15% tiap minggunya. Selain itu, salah satu pemuda perwakilan kelurahan yang ada di Kota Kediri berpendapat bahwa kegiatan CFD membantu pendapatan kas RT/RW setempat. Dalam kegiatan ini, tidak hanya berdampak dari sisi UMKM dan juga PKL, akan tetapi juga berdampak bagi pegiat seni, karena dalam kegiatan CFD, juga terdapat aktivitas hiburan lainnya yang mengenalkan budaya dan kearifan lokal. Selain kegiatan CFD, tahun ini, pemerintah sudah mulai mengadakan kembali Kediri Nite Carnival (KNC) dengan maksud



untuk kembali menggerakkan ekonomi warga dan memulihkan perekonomian para pelaku UMKM Kota Kediri. (Abdullah Abu Bakar. 2022)

Pembahasan

Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kota Kediri melalui Kolaborasi dengan UMKM

Pemerintah Kota Kediri melaksanakan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam upaya bangkit dari melemahnya perekonomian akibat pandemi Covid-19. Pelaksanaan berbagai kegiatan pelayanan kepada masyarakat Kota Kediri dilakukan oleh pemerintah seperti kegiatan berbagi bantuan kepada masyarakat yang dibeli dari pihak UMKM, pelaksanaan car free day yang melibatkan UMKM, Harmoni Ramadhan Fest 2022, Kediri Nite Carnival 2022, dan lain sebagainya. Keterlibatan UMKM dalam berbagai acara menunjukkan bagaimana pemerintah mengajak masyarakat untuk aktif berkolaborasi dalam upaya peningkatan perekonomian Kota Kediri.

Keterlibatan UMKM dalam upaya pemulihan perekonomian daerah dari dampak penurunan perekonomian masa pandemi Covid-19 sangat diperlukan. Karena dengan jumlah UMKM di Kota Kediri mengambil porsi usaha non pertanian yang sangat besar, yakni sebanyak 38.806 dari 39.932 unit usaha dimana sisanya merupakan usaha menengah besar. Oleh karenanya pergerakan UMKM sangat potensial sebagai sektor yang diberdayakan untuk pemulihan ekonomi daerah (Pemkot Kediri. 2021). Pemerintah Kota Kediri mendorong pelaku UMKM untuk terus melakukan adaptasi dengan perkembangan zaman. Beberapa upaya yang dilakukan adalah mendorong UMKM memanfaatkan ruang digital dan pengadaan kegiatan daerah yang berkolaborasi dengan UMKM. Contoh nyata upaya pemerintah Kota Kediri dalam melibatkan UMKM adalah pemberian bantuan bahan pokok kepada masyarakat oleh pemerintah kota Kediri dimana produk-produk yang diberikan merupakan produksi UMKM (Pemkot Kediri. 2021).

Pemerintah melalui Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan menjalankan perannya dalam bidang protokol dan komunikasi pimpinan yang dinyatakan dalam Pasal 3 ayat 1 huruf d angka 3 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah. Pendokumentasian kegiatan untuk kemudian dipublikasikan menjadi wujud pemberian informasi. Salah satu media publikasi yang digunakan adalah instagram dengan nama akun @harmonikediri. Dalam akun tersebut terdapat berbagai publikasi terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Kediri termasuk yang melibatkan masyarakat di dalamnya. Penggunaan media instagram sebagai media publikasi menunjukkan bagaimana pemerintah Kota Kediri memaksimalkan keberadaan teknologi sebagai media komunikasi kepada masyarakat dan mendukung Kota Kediri sebagai “The Service City”.

Keberadaan media sosial dinilai memiliki manfaat sebagai wadah menyebarkan informasi kepada pengguna dalam hal ini masyarakat. Sehingga dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan dipublikasi bukan hanya meningkatkan perekonomian daerah tetapi juga meningkatkan rasa optimis bangkit dari kondisi pandemi Covid-19. Pemanfaatan teknologi termasuk media sosial dalam kegiatan penyebaran informasi sejalan dengan tingginya angka penggunaan internet di Indonesia yakni sejumlah 202,6 juta pada tahun 2022 (Kominfo. 2022). Oleh karenanya penyebaran informasi pelaksanaan program kerja pemerintah dinilai tepat dengan menggunakan ruang digital. Karena mampu mencakup jangkauan penyebaran informasi yang lebih luas.

Kebermanfaatan Kegiatan Ekonomi Kreatif bagi Masyarakat Kota Kediri

Manfaat dalam penyelenggaraan kegiatan ekonomi kreatif dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat Kota Kediri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan,



beberapa narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai menyatakan bahwa program-program yang dijalankan oleh pemerintah Kota Kediri dapat terbilang sukses. Disini peran protokol dan komunikasi pimpinan yang turut menggandeng generasi milenial di dalamnya untuk berkontribusi dalam wadah informasi masyarakat Kota Kediri sangat memberikan pernyataan yang jelas, rinci, dan aktual. Pedagang yang berasal dari Komunitas Milenial Kota Kediri misalnya, ia menyatakan bahwa pada saat kegiatan CFD akan dilaksanakan kembali, ia mendapatkan informasi melalui media sosial Instagram dengan nama akun @harmonikediri, dari sana pedagang jamu milenial ini dapat mendaftarkan diri melalui link yang tersedia dalam instagram tersebut, sehingga ia dapat berdagang di kegiatan CFD yang dilaksanakan tiap hari Minggu, di sekitaran Jalan Dhoho Kota Kediri. Setelah itu, ia dihubungi oleh salah satu panitia Harmoni Kediri dan usahanya telah bergabung dalam grup Whatsapp, UMKM CFD Kota Kediri. Di dalam grup tersebut, berisi informasi terkait tata letak tiap usaha dan nomor untuk memudahkan pedagang agar tidak saling berebut lokasi berdagang. Setelah kegiatan CFD ini berjalan lebih dari 5x, pihak Harmoni Kediri sangat memperhatikan pedagang UMKM dan PKL, dengan melakukan evaluasi melalui pencatatan terkait omzet yang didapat oleh pedagang tiap minggunya. Dan terbukti, peran ruang digital disini sangat membantu sinergitas antara pemerintah dan masyarakat. Setelah dikulik lebih lanjut, pedagang UMKM Milenial ini, mendapat omzet yang cukup tinggi di hari Minggu apabila dibandingkan dengan berdagang di hari lainnya. Selain itu, pendapatannya dapat naik sebesar 15% tiap minggunya.

Tak hanya melakukan penelitian dengan pelaku UMKM Milenial, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu perwakilan pemuda kelurahan setempat. Pemuda tersebut menyatakan, bahwa dengan adanya kegiatan CFD ini, turut menambah pendapatan RT/RW-nya. Pasalnya, masyarakat berbondong-bondong datang ke titik nol Kota Kediri ini, dengan membawa kendaraan yang tentunya dapat menambah omzet penitipan sepeda motor/mobil. Selain itu, banyak ibu rumah tangga dari berbagai kelurahan tumpah ruah dan berdagang di kegiatan CFD ini. Selain itu, manfaat dari program CFD ini tidak hanya berbuah manis bagi UMKM dan PKL, melainkan juga bermanfaat bagi pegiat seni. Kegiatan CFD tidak hanya menampilkan wisata kuliner, melainkan juga menampilkan wisata seni dan kearifan lokal seperti kesenian jaranan, keroncong, barongsai, dll. Sehingga kegiatan seni ini dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Program yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Kediri untuk meningkatkan perekonomian kreatif tidak hanya melalui event CFD, melainkan pada tahun ini, Kota Kediri turut menyelenggarakan kegiatan KNC, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, pelaku pegiat seni sangat terbantu dengan adanya kegiatan KNC. Karena dengan ini, mereka dapat melakukan kompetisi kreativitas secara sehat. Kegiatan ini diikuti oleh berbagai komunitas yang ada, bahkan pemerintah juga turut mengajak berbagai perwakilan sekolah yang ada di Kota Kediri. Dengan hal ini, maka keterlibatan milenial terjalin disini. Kediri Nite Carnival ini merupakan ajang untuk menggali kreativitas. Dimana ajang ini juga dapat menjadi edukasi dan tontonan bagi masyarakat. Event ini adalah budaya kita yang tentu sangat banyak ragamnya. ini merupakan ajang untuk mengadu kreativitas. Jadi tidak hanya keindahan saja. Tapi semua diadu disini. Tentu ini menjadi positif bagi kita semuanya. (Abdullah Abu Bakar. 2022). Tidak hanya bagi pegiat seni, kompetisi Video Competition Tik Tok dan Reels yang lebih sering dikenakan oleh generasi milenial juga diadakan dalam event ini. Sehingga hal ini dapat mengasah kreativitas dan turut mengajak anak muda Kota Kediri untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi berkelanjutan ini.

Segala aspek kegiatan dan program yang dijalankan oleh pemerintah Kota Kediri, sangat dilakukan secara transparan dengan menggandeng generasi milenial dalam pembuatan desain, copywriting serta konten yang rapi di dalam akun @harmonikediri. Sehingga



informasi dan konten yang tersedia sangat menarik untuk dibaca dan diamati. Manfaat lainnya yaitu, pelaku UMKM berasal dari berbagai komunitas dan tentunya terdapat kontribusi generasi milenial di dalamnya.

KESIMPULAN

Kolaborasi pemerintah dengan masyarakat khususnya UMKM dalam berbagai kegiatan ekonomi salah satunya dijemputani oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Kediri. Keberadaan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Kediri memiliki peran dalam memberikan informasi, dokumentasi, dan koordinasi kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Kediri. Pelaksanaan kegiatan rutin dan event, pemerintah Kota Kediri melalui Harmoni Kediri, turut mengajak berbagai komunitas terutama bagi kalangan generasi muda, untuk terjun secara langsung dengan berkontribusi di berbagai acara. Pelaksanaan berbagai kegiatan pelayanan kepada masyarakat Kota Kediri dilakukan oleh pemerintah seperti kegiatan berbagi bantuan kepada masyarakat yang dibeli dari pihak UMKM, pelaksanaan car free day yang melibatkan UMKM, Harmoni Ramadhan Fest 2022, Kediri Nite Carnival 2022, dan lain sebagainya. Pemanfaatan ruang digital oleh Pemkot Kediri melalui Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Kediri dilakukan secara optimal yang salah satunya dengan penyebaran informasi melalui akun instagram @harmonikediri. Sehingga cakupan informasi dapat diterima secara luas.

Manfaat penyelenggaraan kegiatan perekonomian kreatif sangat berarti bagi masyarakat Kota Kediri. Perkembangan perekonomian Kota Kediri dapat dikatakan pulih lebih cepat. Selain itu, manfaat diadakannya program-program yang dulunya sudah ada, dan mulai diberlakukan kembali, serta program-program baru lainnya sangat berdampak bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Sinergitas antara pemerintah dan masyarakat Kota Kediri terutama komunitas generasi muda sangatlah baik, sehingga kota ini layak mendapatkan berbagai penghargaan terutama di bidang smart city untuk menjadi kota dengan ekonomi yang cerdas.

DAFTAR RUJUKAN

- Bangkit Bareng, Pemkot Kediri Hadirkan Kediri Night Carnival Untuk Pulihkan Ekonomi Warga. <https://tabloidsuksesinasional.com/bangkit-bareng-pemkot-kediri-hadirkan-kediri-night-carnival-untuk-pulihkan-ekonomi-warga/>. Diakses 24 September 2022
- Beragam Budaya Warnai Kediri Nite Carnival. <https://www.kedirikota.go.id/p/berita/1019240/beragam-budaya-warnai-kediri-nite-carnival>. Diakses pada 24 September 2022
- BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur. (2022). Profil Kota Kediri. <https://jatim.bpk.go.id/kota-kediri/>. Diakses pada 23 September 2022.
- Car Free Day Jalan Dhoho Kembali Dibuka, Wali Kota Kediri : Antusiasme Masyarakat Luar Biasa Jadi Semangat Bangkitnya Perekonomian. <https://www.kedirikota.go.id/p/berita/10110883/car-free-day-jalan-dhoho-kembali-dibuka-wali-kota-kediri-antusiasme-masyarakat-luar-biasa-jadi-semangat-bangkitnya-perekonomian>. Diakses 24 September 2022
- Creswell, J. W. (2010). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Pustaka Pelajar.
- Florida, R. (2006). The flight of the creative class: the new global competition for Talent, Summer 2006. Harper Business.
- JDIH. (2021). Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/217496/perwali-kota-kediri-no-94-tahun-2021>. Diakses pada 23 September 2022.



- Kominfo. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Digital Meningkat, Dirjen Aptika: Digital Trust jadi Hal Fundamental Bangun Kepercayaan Pengguna. <https://aptika.kominfo.go.id/2022/02/pertumbuhan-ekonomi-digital-meningkat-dirjen-aptika-digital-trust-jadi-hal-fundamental-bangun-kepercayaan-pengguna/>. Diakses 24 September 2022.
- Manurung, Heri Prasuhandi (2012). Peran Pemuda dalam Penciptaan Usaha Ekonomi Kreatif di Era Revolusi Industri 4.0 di Desa Pulau Tanjung Kecamatan Tanjung Alam Asahan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1(1). Dari <http://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria/article/view/2081>. Diakses pada 23 September 2022.
- Nazir, Moh. (2005). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia.
- Nanang Masyari. (2022). Ekspose LKPJ Tahun 2021 Wali Kota Kediri Sampaikan 10 Indikator Kinerja Utama Alami Peningkatan. <https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/wali-kota-kediri-sampaikan-10-indikator-kinerja-utama-alami-peningkatan/>. Diakses 23 September 2022.
- Natale, De, Douglas and Gregory H.Wassal. (2007). The Creative Economy: The New Definition "A Research Framework for New England and Beyond, Including an Economic Analysis of New England's Cultural Industries and Workforce". New England Foundation for the Arts.
- Pemerintah Kota Kediri. (2021). Pemkot Kediri Gencarkan Berbagi, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Ajak PWI dan IJTI Berkolaborasi. <https://kedirikota.go.id/p/berita/10110124/pemkot-kediri-gencarkan-berbagi-bagian-protokol-dan-komunikasi-pimpinan-ajak-pwi-dan-ijti-berkolaborasi>. Diakses 24 September 2022.
- Pemerintah Kota Kediri. (2021). Prospek UMKM Kota Kediri Besar, Wali Kota Kediri Optimis Produk UMKM Bisa Tembus Pasar Ekspor. <https://www.kedirikota.go.id/p/berita/10110205/prospek-umkm-kota-kediri-besar-wali-kota-kediri-optimis-produk-umkm-bisa-tembus-pasar-ekspor>. Diakses 23 September 2022.
- Pemerintah Kota Kediri. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Mikro Kota Kediri Bertumbuh, Bangkit dari Dampak Covid 19. <https://www.kedirikota.go.id/p/dalamberita/14007/pertumbuhan-ekonomi-mikro-kota-kediri-bertumbuh-bangkit-dari-dampak-covid-19>. Diakses pada 23 September 2022.
- Sari, Angri Puspita. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2016. Memahami Penelitian Kualitatif. ALFABETA.
- Syahputra, Eqqi. (2022). Kota Kreatif Sebagai Palang Pintu Kota Berkelanjutan. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220315175820-4-323040/kota-kreatif-sebagai-palang-pintu-kota-berkelanjutan>. Diakses pada 23 September 2022.